

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran di Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa mempunyai tugas yang sangat penting salah satunya yaitu mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, oleh sebab itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mendidik mahasiswa dalam mencapai tujuannya di dalam perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tujuan yaitu untuk Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi mahasiswa dapat melaksanakan bidang pendidikan, mahasiswa mampu melaksanakan penelitian-penelitian dan bersedia mengabdikan diri dalam sebuah masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012). Salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi merupakan melakukan sebuah penelitian, karena ketika mahasiswa melakukan sebuah penelitian diharapkan bisa memperoleh pengetahuan baik empirik maupun teorik baru. Oleh sebab itu agar mahasiswa bisa mendapatkan pengetahuan empirik atau teorik baru, seorang mahasiswa diharuskan dapat melakukan penelitian berupa tugas akhir yaitu skripsi.

Skripsi merupakan suatu karangan yang bersifat ilmiah yang harus disusun oleh mahasiswa. Karena skripsi merupakan persyaratan akhir wajib yang harus di selesaikan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan

akademis (Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2015). Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015) Mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) dalam waktu empat tahun yang ditempuh selama 8 semester dan maksimal 14 semester. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus dan mendapat ijazah apabila telah memenuhi syarat yang salah satunya adalah menyusun dan lulus ujian skripsi. Seorang mahasiswa harus bisa beradaptasi di dalam proses pembelajaran yang ada di dalam pengerjaan skripsi. Skripsi harus disusun secara individu sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangatlah besar (Tim Penyusun Panduan dan Informasi Akademik UIN SUSKA Riau, 2012).

Proses penyusunan skripsi yang dilakukan mahasiswa seringkali disertai masalah-masalah baik ringan atau berat sehingga dapat dianggap sebagai hambatan oleh mahasiswa tersebut. Hambatan dalam proses menyusun skripsi dikelompokkan menjadi dua kategori, yang pertama yaitu hambatan yang berasal dari dalam dan yang kedua yaitu berasal dari luar individu. Contoh hambatan yang berasal dari dalam diri mahasiswa yaitu bermalasan dalam menyusun skripsi, sering menunda dalam penyusunan skripsi, motivasi yang tidak stabil, persepsi negatif terhadap dosen pembimbing skripsi, dan ketidakmampuan atau kurangnya pengetahuan dalam penulisan skripsi dan contoh hambatan berasal dari luar diri seorang mahasiswa yaitu masih kurangnya dukungan sosial baik dari anggota keluarga, orangtua dan juga dosen pembimbing skripsi, Kesulitan memperoleh referensi dan sarana-prasarana pembuatan skripsi seperti

ketersediaan buku, jurnal penelitian, serta koneksi internet yang memadai. Selain itu, adanya masalah-masalah yang muncul dari keluarga seperti kurang baiknya hubungan dengan orangtua sehingga mahasiswa tidak mendapatkan dukungan sosial dari orang tuanya dalam proses menyusun skripsi. Di dalam penelitian Fibrianti (2009), menyebutkan bahwa munculnya hambatan-hambatan yang di alami mahasiswa bisa menimbulkan suatu beban pada diri individu tersebut, dan kemudian ketika sebuah beban itu dirasakan terlalu membebani maka munculah terjadinya stres.

Stres dapat terjadi ketika seseorang menganggap suatu kejadian yang menegangkan pada dirinya terlalu serius dan dirinya tidak mempunyai kemampuan untuk mengatasi kejadian tersebut. (Hasan, 2008). Dalam kaitannya dengan kewajiban mahasiswa, seluruh dampak dari stres dapat menurunkan efisiensi, performansi dan produktivitas belajar pada mahasiswa (Muslihah, 2012).

Cooper dan Davidson menyebutkan bahwa penyebab stres di bagi menjadi dua kelompok, meliputi: *group stressor*, merupakan penyebab stres yang berasal dari keadaan di dalam kelompok maupun yang berasal dari situasi, dukungan sosial dari sesama anggota kelompok yang masih kurang, dan konflik antar individu dalam suatu kelompok. Penyebab kedua yaitu *individual stressor*, merupakan penyebab stres yang muncul dari dalam individu itu sendiri, misalnya dari tipe kepribadian seseorang, tingkat kepasrahan seseorang, kontrol personal dan ketabahan menghadapi konflik, serta ketidakjelasan peran (Umam, 2010).

Meurut Johnson hal yang bisa membantu mahasiswa untuk mengurangi perasaan-perasaan stres salah satunya adalah dukungan sosial (King, 2010). Dukungan sosial dapat mengurangi depresi, kecemasan dan tanda-tanda gangguan di dalam tubuh individu yang mengalami stres dalam melakukan suatu aktivitas. Dukungan sosial dapat didapat dari berbagai sumber yaitu dari sebuah anggota keluarga, orangtua, anggota kelompok, teman sebaya, instistusi setempat, dan juga dari lingkungan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua dapat meminimalisir tekanan yang diakibatkan oleh aktivitas yang dapat menimbulkan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi (Kors & Linden dalam Sarafino, 2011). Dukungan sosial orangtua berhubungan dengan perilaku, semangat dan harga diri mahasiswa karena membantu mahasiswa dalam menghadapi stres serta masalah-masalah di dalam proses belajar (Eggens dkk, 2007). Dukungan sosial orangtua yaitu suatu sebuah faktor sosial yang bersumber dari orangtua yang bisa mengembangkan individu dalam menghadapi sumber stress yang di hadapi (Cohen dan Wills dalam Muslihah, 2012).

Hasil wawancara awal pada 9 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan mengatakan takut ketika bertemu dengan dosen pembimbing, karena mahasiswa tersebut merasa takut dengan lemahnya materi keilmuan yang dimiliki mahasiswa tersebut, merasa kesusahan ketika mencari literatur di perpustakaan untuk bahan skripsi, motivasi diri untuk degera menyelesaikan skripsi yang masih sangat kurang, serta kurangnya dukungan sosial orangtua dalam proses menyusun skripsi yaitu sebagian orangtua tidak

peduli kepada mahasiswa dan tidak pernah menanyakan apa yang dirasakan mahasiswa ketika proses penyusunan skripsi, tetapi orangtua selalu menuntut kepada mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat menjawab pertanyaan peneliti tentang hubungan dukungan sosial orangtua dengan tingkat stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas bisa didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu adakah hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan tingkat stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan tingkat stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula
- b. Mengidentifikasi dukungan sosial orangtua pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

- c. Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan
- d. Menganalisa hubungan dukungan sosial orangtua dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan Hasil penelitian ini bisa menambah informasi bagi tenaga profesi perawat guna untuk meningkatkan pengetahuan,tentang adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua terhadap tingkat stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan angkatan 2015 sehingga dapat memberikan masukan dalam rangka tindakan-tindakan pencegahan.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sedikit pengetahuan bagi mahasiswa bahwa pentingnya memahami hal-hal yang menjadi penyebab kejadian tingkat stres dalam bimbingan mahasiswa skripsi.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah sedikit informasi serta masukan,tentang penyebab gejala stres serta dampak yang ditimbulkan akibat gejala stres pada seorang mahasiswa, dan diharapkan dengan adanya penelitian ini kejadian gejala stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan dapat berkurang.